

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penyebaran marga Panjaitan yang telah peneliti kemukakan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- A. Marga Panjaitan adalah salah satu bagian marga dar keturan raja Sibongot Nipohan dan melahirkan seorang anak laki – laki Tuan dibangarna dan menurunkan generasi yaitu Panjaitan, silionnga, Siagian, Sianiar. Dan di nama dari anak Tuan Dibangarna dijadikan menjadi sebuah marga.
- B. Posisi marga Panjaitan dengan marga – marga lain. Posisi marga panjaitan jika di kaitkan dengan kekuasaan. Dalam suku adat Batak Toba itu yang sering terjadi adlaha perkara tanah. Ketika marga Panjaitan meninggalkan Bona Pasogitnya otomatis hak kekuasaan tidak lagi di pegang oleh marga Panjaitan. Maelainkan marga yang masih menetap tinggal di bona pasogit tersebut. Karna merekalah yang akan menjaga dan melindungi kampung mereka.
- C. Marga panjaitan adlah generasi ke ke 7 dari silsilah Si Raja Batak. Marga Panjaitan mempunyai tiga bersaudara, yaitu marga Silitongga, marga Siagian, dan juga Marga Sianipar.

D. Sejarah marga Panjaitan di mulai dari desa Matio Balige, disanalah berdirinya tugu marga Panjaitan.

E. Ada beberapa faktor penyebaran marga Panjaitan hingga ke berbagai tempat.

1. Faktor ekonomi.
2. Migrasi penduduk dari penduduk yang satu dengan penduduk yang lain.
3. Karena adanya perkawinan dengan marga – marga yang lain.

F. Hubungan marga Panjaitan dengan sesama Panjaitan sangat terjaga. Walaupun Panjaitan sudah menurunkan beberapa regenerasi. Dan Marga panjaitan sangat dihormati oleh adik – adiknya yaitu marga Silitongga, Siagian, dan juga Sianipar.

## 5.2 SARAN

Adapun saran peneliti yang harus dilakukan etnis Batak Toba adalah

1. Marga Panjaitan Sudah sangat luas bentuk penyebarannya, walaupun demikian peneliti mengharap kepada seluruh masyarakat desa Siabal – abal terkhusus marga Panjaitan yang ada di desa Siabal – abal dapat tetap menjaga solidaritas antar sesama marga panjatan.
2. Peneliti mengharap terkhusus kepada marga Panjaitan baik yang ada di Bona Pasogit juga yang berada di perantauan peneliti tetap mengingatkan agar tetap menjaga tarombo si raja Batak, agar tidak terjadi perkawinan dengan sesama marga Panjaitan.
3. Kepada seluruh masyarakat desa Siabal – abal agar mau mengenalkan dan mengajarkan kepada anak – anak tentang kebudayaan dan bahasa Batak Toba, karena sekarang ini sulit untuk anak – anak suku Batak Toba mengerti bahasa Batak Toba.
4. Para tokoh – tokoh adat diharapkan dapat bekerjasama dengan masyarakat untuk dapat melestarikan kebudayaan Batak Toba.
5. Dan kepada pemerintah setempat agar memperhatikan kebudayaan Batak Toba terutama membuat mata pelajaran bahasa daerah yaitu Bahasa Batak Toba.
6. Bagi akademis putra – putri kecamatan Sipahutar kiranya mendirikan suatu lembaga yang mengkaji tentang kebudayaan batak Toba.

7. Kepada orang tua yang ada di desa Siabal abal, peneliti berharap akan selalu menjaga bona ni pinasa marga Panjaitan dan tetap akan tetap menjaga solidaritas marga Panjaitan serta menjaga silsilah marga Panjaitan.

Akhir penulis berdoa agar penelitian ini bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat banyak kritikan dan saran di harapkan penulis agar dapat menyempurnakan panelitian ini.

